

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Di era digital yang terus berkembang, teknologi menghadirkan berbagai inovasi yang memudahkan banyak aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja. Salah satu contohnya adalah hadirnya platform digital yang menyediakan template *Web Design*. Dengan menggunakan template, baik individu maupun tim dapat memulai proyek desain dengan lebih cepat, karena menggunakan fondasi yang sudah rapi dan terlihat profesional. Penggunaan template menjadi solusi praktis untuk mempercepat proses desain dan pengembangan tanpa harus memulai dari nol.

PT One Week Wonders Studio yang berbasis di Yogyakarta membuat sebuah produk bernama Blocwise, sebagai platform yang menyediakan template *Web Design Section*. Template *Design Section* tersebut tersedia di situs web Blocwise dan dapat dikloning atau *Copy-paste* ke berbagai *Framework* populer seperti Figma, Framer, Elementor, dan Webflow.

Pembuatan template *Web Design Section* di Blocwise memerlukan peran seorang *UI Designer*. Dalam hal ini, penulis bertugas sebagai *UI Designer* di Blocwise, dengan tanggung jawab utama merancang template *Web Design Section*. Setiap desain yang telah dibuat ditujukan untuk dimasukkan ke dalam *Section Library* yang tersedia di situs web Blocwise, agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sebelum memulai untuk membuat desain template tersebut, tentunya penulis dituntut harus sudah *Familiar* dengan alat yang digunakan untuk membuat desain antarmuka, yaitu Figma. Dan juga harus menguasai salah satu fitur yang ada di Figma, yaitu *Auto Layout*. Karena desain template yang akan dibuat harus menggunakan dan memanfaatkan fitur *Auto Layout* sesuai dengan ketentuan yang ada di Blocwise.

Sebagai Langkah awal dalam pembuatan *Design Section* di Blocwise, penulis diberikan satu *Base Design* yang nantinya *Style* dari desain tersebut dijadikan acuan atau patokan untuk *Style* desain yang akan dibuat. Tetapi, sebelum benar-benar membuat *Section Design*, penulis harus menyesuaikan *Base Design* ke *Style Guide* yang ada di Blocwise terlebih dahulu. Karena mayoritas *Base Design* yang digunakan tidak sesuai dengan standar *Style Guide* yang ada di Blocwise, contohnya seperti ukuran *Font* dan penggunaan *Grid*.

Kendala utama yang sering penulis hadapi saat membuat *Design Section* di Blocwise adalah kehabisan ide atau mengalami kebuntuan dalam membuat variasi *Layout* pada desain. Untuk mengatasinya, penulis biasanya mencari referensi desain dari berbagai sumber, atau melakukan aktivitas lain yang bisa membantu memunculkan inspirasi baru.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum yang sudah diterangkan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana cara menghasilkan dan memperbanyak jumlah template *Web Design Section* di Blocwise?

1.3. Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah dalam pekerjaan yang dilakukan oleh penulis dalam membuat template *web design section* di Blocwise:

1. *Tools* untuk membuat desain menggunakan Figma.
2. *Design Section* yang dibuat hanya tersedia di situs web Blocwise.
3. *Design Section* yang tersedia di situs web Blocwise masih dalam versi *Free*.
4. Kegiatan ini hanya menghasilkan template *Web Design Section* di situs web Blocwise.
5. Kegiatan ini hanya membuat desain antarmuka untuk template *Web Design Section* di Blocwise.

1.4. Tujuan

Kegiatan ini dilakukan untuk membuat desain antarmuka di Figma yang bertujuan untuk memperbanyak template *Web Design Section* di Blocwise dengan berbagai macam *Style Design*.

